

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Jual beli merupakan salah satu kegiatan ekonomi, yang di dalamnya ada persetujuan saling mengikat antara penjual dan pembeli dengan sejumlah nilai yang digunakan sebagai alat tukar untuk mendapatkan barang yang diinginkan. Alat tukar yang dimaksud adalah uang. Pada saat ini transaksi jual beli yang mulai digemari individu salah satunya yaitu dengan cara kredit. Transaksi dengan cara kredit atau berutang pada dasarnya yakni mengambil barang untuk dibayar di masa yang akan datang dengan beberapa kali pembayaran. Biasanya jual beli secara kredit dilakukan oleh masyarakat menengah ke bawah, yakni jika mereka menginginkan barang-barang kebutuhan rumah tangga ataupun kebutuhan lainnya ketika mereka tidak mampu membeli secara tunai di pasar maupun toko, maka akan melakukan utang atau kredit pada mereka yang menyediakan (kreditur). Proses kredit ini dilakukan atas dasar kepercayaan, antara kreditur dengan konsumen tanpa ada paksaan baik dalam penentuan jenis barang ataupun jangka waktu pembayaran. Dampak dari adanya kemudahan transaksi yang dilakukan secara kredit, yaitu memunculkan perilaku konsumtif pada masyarakat.

Perilaku konsumtif pada masyarakat sangat beragam, seperti; dalam penggunaan listrik berlebih karena perabotan elektronik rumah yang sangat banyak, penggunaan air, pembelian merek-merek mahal sebagai wujud dari eksistensi sosial, makanan dan minuman yang tentunya mereka konsumsi secara berlebihan. Penyebab perilaku konsumtif di Indonesia sangat beragam, namun yang paling memungkinkan pada saat ini yaitu dipermudah dengan banyaknya media global, seperti film, acara televisi, iklan di media-media, buku, majalah dan internet yang banyak memberikan informasi mengenai barang konsumsi. Adanya keinginan untuk tampil sama dengan apa yang dilihatnya di media tersebut mendorong perilaku konsumtif, sehingga meskipun kondisi perekonomian keluarga tergolong kurang mapan, seseorang dengan sifat konsumtif tetap membeli apapun yang diinginkan tanpa memperhatikan kondisi keuangannya.

Perilaku konsumtif masyarakat tidak hanya terjadi pada masyarakat yang berada di kota-kota besar saja, akan tetapi perilaku konsumtif ini terjadi di semua lapisan masyarakat termasuk pada masyarakat pedesaan. Pelakunya pun beragam, mulai dari remaja, dewasa bahkan ibu rumah tangga. Pernyataan ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan Fitria (2015), yang menyatakan bahwa “perilaku konsumtif ini kadang tidak melihat usia, jenis kelamin dan pekerjaan. Mereka bisa dari anak-anak, remaja, dewasa, bahkan orang tua, namun dari beberapa penelitian yang cenderung lebih berperilaku konsumtif khususnya pada kalangan perempuan, karena perempuan sangat gemar berbelanja” (Fitria, 2015, hlm. 122).

Kegiatan konsumsi akan terus berlangsung, karena manusia tidak akan lepas dari kebutuhan, begitupun dalam sebuah keluarga. Peran wanita dalam mengurus kebutuhan rumah tangga tidaklah mudah, karena harus mengatur keuangan keluarga dengan kebutuhan yang berbeda dari setiap anggota keluarganya. Oleh karena itu, para ibu harus lebih bijak dalam memilih kebutuhan mana yang paling utama dan yang harus diprioritaskan dari suatu barang serta yang mempunyai manfaat maupun kegunaan agar tidak terjadi pemborosan. Membeli barang yang didasarkan keinginan tanpa mementingkan kegunaan dan manfaat dari suatu barang hanya akan membuat seseorang menjadi konsumtif. Pembelian barang yang tidak berdasarkan pada kebutuhan tentunya akan berakibat kurang baik pada perekonomian rumah tangga. Pemenuhan kebutuhan keluarga untuk jangka panjang seharusnya juga menjadi prioritas, seperti diantaranya tabungan untuk biaya pendidikan anak, biaya kesehatan serta tabungan hari tua.

Perilaku konsumtif ibu rumah tangga pada saat ini dipermudah dengan adanya transaksi jual beli secara kredit, seperti yang terjadi pada ibu rumah tangga yang ada di Lingkungan Cimanggu, Kelurahan Linggasari, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis. Berdasarkan informasi dari salah seorang ibu rumah tangga di lingkungan tersebut, beliau mengungkapkan bahwa transaksi jual beli secara kredit sudah ada sejak dulu, akan tetapi jumlah pedagang atau kreditur masih sedikit. Perabotan yang diperjualbelikan masih sederhana, yaitu berupa kebutuhan pokok seperti kebutuhan rumah tangga. Berbeda seperti saat ini, kreditur sudah

semakin banyak. Jenis barang yang diperjualbelikan pun semakin komplit, dari mulai perabotan rumah tangga hingga *fashion*.

Sebagai ciri dari masyarakat yang tinggal di pedesaan pada dasarnya lebih mengutamakan kesederhanaan dalam berperilaku, akan tetapi karena banyaknya faktor, berdampak pula pada perubahan nilai yang dianut oleh masyarakat sehingga kesederhanaan yang awalnya menjadi ciri dari masyarakat desa, kini mulai bergeser dan mulai menggambarkan kehidupan yang lebih modern. Berdasarkan data yang didapatkan dari Kelurahan Linggasari, letak Lingkungan Cimanggu tidak jauh dari pusat Kota Ciamis, yaitu sekitar 1 Km. Kondisi ini mungkin berpengaruh pula pada pengetahuan masyarakat mengenai *trend* yang sekarang banyak digandrungi oleh masyarakat kota terutama dalam penggunaan barang-barang. Hasil pengamatan sementara peneliti terhadap para ibu rumah tangga di lingkungan tersebut menunjukkan adanya kegiatan transaksi jual beli secara kredit yang dilakukan oleh sebagian ibu rumah tangga terhadap kreditur barang keliling, yakni menggunakan jasa tukang kredit barang keliling untuk membeli barang-barang yang diinginkan secara kredit atau membayar dengan cara mencicil. Jenis barang yang diperjualbelikan dalam bentuk kredit sangat beragam, mulai dari perabotan elektronik, pakaian, bahkan kebutuhan isi rumah seperti lemari dan kursi juga dapat dibeli secara kredit.

Berdasarkan pemaparan di atas bahwa perilaku konsumtif ibu rumah tangga dalam pembelian barang tidak hanya menimbulkan manfaat atau dampak positif, akan tetapi berdampak negatif juga terutama pada kondisi keuangan rumah tangga, mereka harus menyisihkan uang untuk melunasi cicilan barang pada pedagang keliling, terlebih jika barang yang diperoleh dengan cara kredit lebih dari satu jenis, maka uang yang dikumpulkan pun harus mencakup keduanya. Padahal berdasarkan data yang di dapatkan dari kelurahan, bahwa mayoritas penduduk di lingkungan tersebut bekerja sebagai buruh yang penghasilannya tidak menentu. Uang yang disisihkan akan lebih bermanfaat lagi jika ditabungkan untuk keperluan keluarga seperti biaya pendidikan anak, kesehatan, dan keperluan mendesak lainnya. Adapun barang-barang yang termasuk ke dalam kebutuhan tersier atau pelengkap, sebaiknya para ibu menabung terlebih dahulu untuk kemudian dibelikan barang tersebut jika uangnya telah mencukupi. Pada

kenyataannya para ibu rumah tangga biasa melakukan kredit kembali setelah cicilan pertamanya lunas terbayar, dan itu berlangsung terus menerus. Maka jika dilihat dari kasus tersebut, mereka seakan-akan kecanduan dengan melakukan kredit barang, dan jika terus menerus dilakukan maka akan terjadi pemborosan serta berdampak buruk pada keuangan keluarga.

Penelitian mengenai perilaku konsumtif dan transaksi secara kredit telah dilakukan oleh Yurizka Meivani (2015) dengan judul “Sistem Hutang-Piutang di Warung Kelontong pada Masyarakat Pedesaan (Studi Kasus di Kelurahan Banjarsari Kulon, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas)”, yang membahas mengenai bentuk sistem utang-piutang, pandangan masyarakat terhadap adanya hutang-piutang dan faktor yang melatar belakangi munculnya sistem ekonomi hutang-piutang. Penelitian terkait juga dilakukan oleh Anike Nurmalita Riski Putri Suryono (2014) yang berjudul “Perilaku Konsumsi Ibu Rumah Tangga Pemakai Kredit Barang Keliling (Mindring) (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga Pemakai Kredit Barang Keliling (Mindring) di Dukuh Pundung Tegal Sari Kelurahan Manjung Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali)”, yang membahas mengenai perilaku ibu rumah tangga yang melakukan kredit barang keliling (mindring) di Dukuh Pundung Tegal Sari Desa Manjung. Meski demikian, penelitian mengenai perilaku konsumtif dan transaksi secara kredit di Lingkungan Cimanggu, Kabupaten Ciamis belum pernah dilakukan. Maka dari itu penelitian perlu dilakukan. Tujuan penelitian ini yakni melihat bagaimana perilaku ibu rumah tangga dalam melakukan kredit barang dan cara pelunasannya di Lingkungan Cimanggu, Kabupaten Ciamis.

Berdasarkan uraian di atas, judul penelitian “Perilaku Konsumtif Ibu Rumah Tangga Pemakai Kredit Barang Keliling di Lingkungan Cimanggu, Kabupaten Ciamis” perlu dilaksanakan.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

### **1.2.1 Bagaimana karakteristik sosial-ekonomi ibu rumah tangga di Lingkungan Cimanggu, Kabupaten Ciamis?**

- 1.2.2 Faktor apakah yang mempengaruhi ibu rumah tangga membeli barang dengan cara kredit?
- 1.2.3 Bagaimanakah perilaku konsumtif ibu rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga?
- 1.2.4 Bagaimanakah dampak perilaku konsumtif ibu rumah tangga?

Fokus dari penelitian ini yakni peneliti membatasi masalah pada perilaku ibu rumah tangga dalam melakukan kredit barang dan cara pelunasannya yang terjadi di Lingkungan Cimanggu, Kabupaten Ciamis.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Pembelian barang secara kredit tidak hanya memberikan dampak positif bagi ibu rumah tangga sebagai pelaku, namun akan ada dampak negatif yang timbul dari perilaku tersebut salah satunya memunculkan perilaku konsumtif. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku ibu rumah tangga dalam melakukan kredit barang pada pedagang keliling serta cara pelunasannya di Lingkungan Cimanggu, Kabupaten Ciamis.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai:

- 1.3.2.1 Karakteristik sosial-ekonomi ibu rumah tangga di Lingkungan Cimanggu, Kabupaten Ciamis;
- 1.3.2.2 Faktor yang mempengaruhi ibu rumah membeli barang dengan cara kredit;
- 1.3.2.3 Perilaku konsumtif ibu rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan keluarga; dan
- 1.3.2.4 Dampak dari perilaku konsumtif ibu rumah tangga.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu secara teoritis dan secara praktis.

### **1.4.1 Secara Teoritis**

Memberikan kontribusi pengetahuan dalam bidang Sosiologi khususnya cabang Sosiologi, yakni Sosiologi Ekonomi dan Sosiologi Keluarga mengenai perilaku konsumtif ibu rumah tangga pemakai kredit barang keliling yang berdampak pada kondisi ekonomi keluarga.

### **1.4.2 Secara Praktis**

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berhubungan dengan bidang Sosiologi maupun pedagogik, seperti:

- 1.4.2.1 Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan pengalaman tersendiri terutama ketika kelak menjadi ibu rumah tangga, sehingga mampu mengontrol perilaku konsumtif agar tidak terjadi tindak pemborosan;
- 1.4.2.2 Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu referensi pemahaman mengenai masalah yang terjadi di lingkungan masyarakat yang dapat dikaji oleh Sosiologi Ekonomi dan Sosiologi Keluarga;
- 1.4.2.3 Bagi warga Lingkungan Cimanggu terutama ibu rumah tangga, hasil penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan serta mampu dijadikan antisipasi agar mampu mengontrol perilaku konsumtif agar tidak terjadi pemborosan yang nantinya berdampak pada kondisi ekonomi atau keuangan keluarga. Selain itu memberi pengetahuan kepada ibu rumah tangga untuk dapat menyikapi dengan bijak keberadaan kreditur barang keliling; dan
- 1.4.2.4 Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi dalam mengontrol perilaku konsumtif. Selain itu, agar mampu memahami dan memaknai fenomena sosial yang terjadi di masyarakat.

## 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Adapun struktur organisasi dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I : Pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II : Kajian Pustaka. Dalam bab ini dijelaskan beberapa konsep yang berkaitan dengan fokus penelitian serta teori yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB III : Metode Penelitian. Dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang kelurahanin penelitian, partisipan dan lokasi penelitian, pengumpulan data (teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian), serta analisis data.

BAB IV : Temuan dan Pembahasan. Dalam bab ini peneliti menganalisis hasil temuan di lapangan mengenai perilaku konsumtif ibu rumah tangga pemakai kredit barang keliling di Lingkungan Cimanggu, Kabupaten Ciamis

BAB V : Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi. Dalam bab ini peneliti mencoba memberikan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian. Serta rekomendasi bagi penelitian selanjutnya sebagai penutup dari hasil penelitian dan permasalahan yang telah diidentifikasi dan dikaji dalam skripsi.